

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 *DAN/AND* 2024**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN  
31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY  
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND  
31 DECEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama : Sugianto Kolim  
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Alamat rumah: Jl. Tanah Mas III / L.17,  
RT 001 / RW 001, Kayu Putih  
PuloGadung  
Jakarta Timur  
Nomor telepon : 4221888  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Buntaram Gondomartono  
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Alamat rumah: Kp. Pedurenan, Rawa Terate  
RT 008 / RW 006, Pulogadung  
Jakarta Timur  
Nomor telepon: 4221888  
Jabatan : Direktur

1. Name : Sugianto Kolim  
Office address : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Residential address: Jl. Tanah Mas III / L.17,  
RT 001 / RW 001, Kayu Putih  
PuloGadung  
Jakarta Timur  
Phone number : 4221888  
Position : President Director
2. Name : Buntaram Gondomartono  
Office address : Gedung Konica Lt. 6,  
Jl. Gunung Sahari No. 78,  
Jakarta Pusat  
Residential address: Kp. Pedurenan, Rawa Terate  
RT 008 / RW 006, Pulogadung  
Jakarta Timur  
Phone number: 4221888  
Position: Director

menyatakan bahwa :

*state that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated the financial statement;*  
b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they ommit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
Jakarta, 30 Maret / March 2026

Sugianto Kolim  
Presiden Direktur / President Director

Buntaram Gondomartono  
Direktur / Director





## Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
5/1/III/2026

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Dewan Direksi

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor's Report

Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners  
and Board of Directors

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

## Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 2k.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 Grup mengakui pendapatan sebesar Rp286.011.130.420 yang mencakup pendapatan atas penjualan produk fotografi, mesin cetak dan suku cadang, dan *hard disk drive* dan Rp4.585.048.878 yang berasal dari jasa penyewaan ruangan perkantoran.

Pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama yang menyebabkan bagian signifikansi audit kami mengarah pada audit atas pengakuan pendapatan.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan.
- Memeriksa pengakuan pendapatan atas penjualan barang dagangan tercatat, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Memeriksa pengakuan pendapatan penyewaan ruangan perkantoran tercatat dengan (i) menelusuri ke perjanjian sewa baru dan modifikasi serta dokumen pendukung lainnya (ii) melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan pendapatan dan pendapatan tangguhan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)***

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*Revenue Recognition*

*Refer to Note 15 to the consolidated financial statements and the accounting policy 2k.*

*For the year ended as at 31 December 2025 the Group recognized revenue of Rp286,011,130,420 comprised of revenue from sales of photographic products, printer machine and spareparts, and hard disk drive and Rp4,585,048,878 derived from office space rental service.*

*Revenue is the one of key performance indicator which resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue recognition.*

*Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:*

- *Understanding and assessing the appropriateness of applied in the accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition.*
- *Examining revenue from merchandise sales recorded, on a sample basis, by tracing to supporting documents, to assess that revenue recognized was supportable with appropriate evidences.*
- *Examining revenue from office space rental recorded by (i) tracing to new or modification of rental agreements and other supporting documents (ii) recalculating the whole revenue and unearned revenue.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)**

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)***

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Marlina, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778



30 Maret/March 2026

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	59.288.822.239	22.847.830.213	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	44.028.912.793	40.891.635.325	Trade receivables
Piutang lain-lain		1.461.314.204	4.781.683.190	Other receivables
Persediaan	6	61.367.669.003	81.780.606.734	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	3.289.506	876.549.517	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka		<u>3.247.967.150</u>	<u>1.015.280.141</u>	Prepaid expenses and advance payments
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>169.397.974.895</u>	<u>152.193.585.120</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	7	22.071.618.733	22.603.892.364	Fixed assets
Properti investasi	8	10.010.238.352	10.105.224.765	Investment properties
Aset takberwujud	9	288.535.342	349.461.422	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	11d	<u>2.642.615.736</u>	<u>2.588.039.491</u>	Deferred tax assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>35.013.008.163</u>	<u>35.646.618.042</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>204.410.983.058</u>	<u>187.840.203.162</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha dan utang lainnya	10	12.741.371.516	14.598.601.867	Trade and other payables
Utang pajak	11b	848.447.660	302.692.036	Taxes payable
Beban akrual		1.190.902.153	1.153.866.739	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan - bagian lancar		<u>1.738.031.878</u>	<u>1.574.354.265</u>	Unearned revenue - current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>16.518.753.207</u>	<u>17.629.514.907</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban imbalan pascakerja	12	10.185.386.000	10.321.370.000	Post-employment benefit obligations
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian lancar		981.881.242	1.869.238.562	Unearned revenues - net of current portion
Jaminan dari penyewa		<u>803.008.000</u>	<u>900.996.900</u>	Tenants' deposits
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>11.970.275.242</u>	<u>13.091.605.462</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>28.489.028.449</u>	<u>30.721.120.369</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar-400.000.000 saham				Equity attributable to the owners of the Company Share capital-Rp250 par value per share Authorized-400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh-312.000.000 saham	13	78.000.000.000	78.000.000.000	Issued and paid-up-312,000,000 shares
Tambahan modal disetor	14	48.080.485.432	48.080.485.432	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas		8.462.038.278	8.045.366.460	Other components of equity
Saldo laba		<u>41.379.112.327</u>	<u>22.992.912.284</u>	Retained earning
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		175.921.636.037	157.118.764.176	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>318.572</u>	<u>318.617</u>	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>175.921.954.609</u>	<u>157.119.082.793</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>204.410.983.058</u>	<u>187.840.203.162</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>Pendapatan</b>	15	290.596.179.298	279.234.631.602	<b>Revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	16	(225.088.318.129)	(214.092.429.833)	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>		65.507.861.169	65.142.201.769	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	17	(39.885.087.353)	(35.859.697.163)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	17	(4.814.982.400)	(5.342.616.285)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		1.331.627.982	1.002.242.652	Finance income
Beban keuangan		(187.900.940)	(183.976.995)	Finance cost
Laba selisih kurs		(317.978.452)	(104.752.798)	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap		-	328.000.000	Gain of disposal fixed assets
Pendapatan operasi lain		2.378.469.646	835.547.542	Other operating income
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final</b>		24.012.009.652	25.816.948.722	<b>Profit before income tax expense and final tax expense</b>
Beban pajak final		(478.121.186)	(464.684.149)	Final tax expense
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		23.533.888.466	25.352.264.573	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	11c	(5.147.688.470)	(5.722.332.310)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		18.386.199.996	19.629.932.263	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		527.325.000	907.426.000	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(110.653.180)	(191.654.320)	Related income tax
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>		416.671.820	715.771.680	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		18.802.871.816	20.345.703.943	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		18.386.200.043	19.629.932.242	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(47)	21	Non-controlling interest
<b>Laba tahun berjalan</b>		18.386.199.996	19.629.932.263	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		18.802.871.861	20.345.703.919	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(45)	24	Non-controlling interest
		18.802.871.816	20.345.703.943	
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>		59	63	<b>Earning per share (full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>							Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka modal saham/ <i>Advance share capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>	Jumlah/ <i>Total</i>				
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	78.000.000.000	48.080.485.432	-	7.329.594.783	3.362.980.042	136.773.060.257	318.593	136.773.378.850	<b>Balance as at 1 January 2024</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19.629.932.242	19.629.932.242	21	19.629.932.263	<i>Profit for the year</i>	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	715.771.677	-	715.771.677	3	715.771.680	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<u>78.000.000.000</u>	<u>48.080.485.432</u>	<u>-</u>	<u>8.045.366.460</u>	<u>22.992.912.284</u>	<u>157.118.764.176</u>	<u>318.617</u>	<u>157.119.082.793</u>	<b>Balance as at 31 December 2024</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	18.386.200.043	18.386.200.043	(47)	18.386.199.996	<i>Profit for the year</i>	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	416.671.818	-	416.671.818	2	416.671.820	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<u>78.000.000.000</u>	<u>48.080.485.432</u>	<u>-</u>	<u>8.462.038.278</u>	<u>41.379.112.327</u>	<u>175.921.636.037</u>	<u>318.572</u>	<u>175.921.954.609</u>	<b>Balance as at 31 December 2025</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	286.735.222.116	272.363.048.359	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(245.067.726.501)</u>	<u>(273.538.731.355)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	41.667.495.615	(1.175.682.996)	Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Penghasilan keuangan	1.331.627.982	1.002.242.652	Finance income
Restitusi pajak penghasilan	-	534.660.363	Refund of income tax
Pembayaran kas untuk:			Cash payments from:
Pajak penghasilan	(5.332.115.565)	(6.424.414.396)	Income taxes
Beban keuangan	<u>(187.900.940)</u>	<u>(183.976.995)</u>	Finance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>37.479.107.092</u>	<u>(6.247.171.372)</u>	Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.038.115.066)	(2.078.866.150)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	328.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.038.115.066)</u>	<u>(1.750.866.150)</u>	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-	-	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	36.440.992.026	(7.998.037.522)	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>22.847.830.213</u>	<u>30.845.867.735</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>59.288.822.239</u>	<u>22.847.830.213</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo, S.H. No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 53 tanggal 20 Juli 2022 mengenai perubahan anggaran dasar mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0280437 tanggal 18 Agustus 2022.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 13 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 142 dan 147 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company’s name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 53 dated 20 July 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning in the changes of Company’s Article Association regarding increment in issued and fully paid capital. The said amendments of the Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0280437 dated 18 August 2022.*

*The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 13 geographic areas throughout Indonesia. The Company’s address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.*

*As at 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiary have a total of 142 and 147 permanent employees (unaudited).*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**  
(continued)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:*

	<u>2025 dan/and 2024</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Lukman Kolim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	L.Roswita	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tjhin Susanto	<i>Independent Commissioner</i>
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Sugianto Kolim	<i>President Director</i>
Direktur	Rudi Lauw	<i>Director</i>
Direktur	Buntaram Gondomartono	<i>Director</i>

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committees as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:*

	<u>2025 dan/and 2024</u>	
<b><u>Komite Audit</u></b>		<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Tjhin Susanto	<i>Chairman</i>
Anggota	Djunaedy Nauli	<i>Member</i>
Anggota	Hermawan	<i>Member</i>

b. **Penawaran umum Perusahaan**

b. **The Company's public offering**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

*On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Struktur entitas anak**

c. **Structure of the subsidiary**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

Perusahaan/Company	Kegiatan pokok/ Principal activity	Tahun mulai operasi komersial/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/December 2025	31 Desember/December 2024
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung/ Lease of office spaces	1993	99,99%	18.330	19.269

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 30 March 2026.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar  
penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**a. Statements of compliance and basis of  
preparation of the consolidated financial  
statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including structured entities) controlled by the Company and subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) sebelumnya.

Labu rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra perusahaan dan entitas anak, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi antar anggota dari Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of consolidation (continued)**

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*All intra company and its subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**b. Dasar konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**b. Basis of consolidation** (continued)

*Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

*When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**c. Perubahan atas PSAK dan ISAK**

**c. Changes to the PSAK and ISAK**

Berikut ini adalah standar akuntansi revisian, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

*The following are revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and do not result in material impact to the consolidated financial statements:*

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

- Amendment to PSAK 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”

Standar akuntansi berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:

*The following accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2026 and early implementation is permitted:*

- Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109 “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”
- Amendemen PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

- Amendment to PSAK 107 and PSAK 109 “Classification and Measurement of Financial Instruments”
- Amendment to PSAK 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*As at the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the implication of the above standards, to the consolidated financial statements.*

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d. Foreign currency translation**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

**i. Functional and presentation currency**

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

*Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Company and its subsidiary.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**d. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**d. Foreign currency translation** (continued)

**ii. Transaksi dan saldo**

**ii. Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162	<i>1 United States Dollar ("USD")</i>
1 Yuan Cina ("CNY")	2.401	2.225	<i>1 Chinese Yuan ("CNY")</i>

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "(rugi)/laba selisih kurs".

All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "(loss)/gain on foreign exchange".

Selisih penjabaran non-moneter atas aset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan operasi lain".

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other operating income".

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

**f. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("FIFO") dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

**f. Transactions with related party**

The Company and its subsidiary have transactions with related party as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balance with related party are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using first-in, first-out ("FIFO") method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**h. Aset tetap**

**h. Fixed assets**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Perabotan dan perlengkapan	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset tetap** (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**i. Properti investasi**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan dan entitas anak telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 240.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.		<i>The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.</i>

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**h. Fixed assets** (continued)

*Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*At the end of each financial year, the assets' residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.*

**i. Investment properties**

*Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 240.*

*Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**i. Properti investasi** (lanjutan)

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**j. Aset takberwujud**

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas tanah	20	<i>Land rights</i>
Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 9) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.		<i>Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under “Fixed assets” account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 9) and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.</i>

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**i. Investment properties** (continued)

*When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.*

*Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.*

*Land is presented at acquisition cost and not depreciated.*

*Legal costs of landrights in the form of Right to Build (“HGB”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.*

**j. Intangible assets**

*Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**j. Intangible assets (continued)**

*Intangible assets with finite life are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognized.*

**k. Revenue and expense recognition**

*The Company and its subsidiary has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
  - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
  - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and expense recognition  
(continued)**

The Company and its subsidiary has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied in 2 way at the following:
  - i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
  - ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**l. Kewajiban imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pascakerja yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

*For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**l. Post-employment benefit obligations**

*Post-employment benefit obligations is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related post-employment liability.*

*The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) jika program amendemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) jika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

**m. Sewa**

**Sebagai pemberi sewa**

Ketika Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
POLICY  
INFORMATION (continued)**

**l. Post-employment benefit obligations  
(continued)**

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) if the plan amendment or curtailment, and*
- ii) if the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest cost or income.*

**m. Leases**

**As lessor**

*When the Company and its subsidiary acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai pemberi sewa (lanjutan)**

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan dan entitas anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

**As lessor (continued)**

To classify each lease, the Company and its subsidiary makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company and its subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**n. Impairment of non-financial assets**

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**p. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**o. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**p. Segment information**

*An operating segment is a component of an enterprise:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Informasi segmen (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**q. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**p. Segment information (continued)**

*An operating segment is a component of an enterprise: (continued)*

- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

**q. Taxation**

Current tax

*Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.*

*Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**q. Perpajakan** (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**q. Taxation** (continued)

Deferred tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Value Added Taxes

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Taxes ("VAT") except:*

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii. For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

Final tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
POLICY  
INFORMATION (continued)**

**r. Laba per saham**

**r. Earnings per share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

*The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.*

**s. Pengukuran nilai wajar**

**s. Fair value measurement**

Perusahaan dan entitas anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal*) atau "FVLCD", dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

*The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and its subsidiary also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**s. Fair value measurement (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**t. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i) Aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**s. Fair value measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**t. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i) Financial assets**

*The Company and its subsidiary has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.*

*The Company and its subsidiary classifies its financial assets in the following categories:*

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;*
- ii. Financial assets at amortized cost.*

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan beban dibayar di muka dan uang muka.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

*On 31 December 2025, the Company and its subsidiary has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and prepaid expenses and advance payments.*

*Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

Impairment of financial assets

*The Company and its subsidiary assess, at end of each reporting period date, whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.*

*When making the assessment, the Company and its subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*To make that assessment, the Company and its subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
POLICY  
INFORMATION (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

**i) Financial assets (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company and its subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and accrued revenue without significant financing component.

**ii) Liabilitas keuangan**

**ii) Financial liabilities**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- i. Financial liabilities measured at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

The Company and its subsidiary has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lainnya dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**iii) Salinghapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**ii) Financial liabilities (continued)**

*Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**iii) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**Instrumen keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**u. Events after reporting period**

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company and its subsidiary has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

**Financial instruments**

The Company and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Instrumen keuangan** (lanjutan)

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Financial instruments** (continued)

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Company and its subsidiary discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiary utilized different valuation methodology.

**Income taxes**

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan pascakerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap,  
properti investasi dan aset takberwujud**

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Post-employment benefit obligations**

The determination of the Company and its subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its subsidiary believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Company and its subsidiary assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**Estimated economic useful life of fixed  
assets, investment properties and intangible  
assets**

Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 7 and 8.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Provisi atas penurunan nilai persediaan**

**Provision for impairment of inventories**

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	195.368.753	189.940.253	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.231.796.816	2.558.292.823	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.932.937.449	1.047.372.189	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.105.368.602	16.690.485	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	138.701.886	70.046.156	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.883.461	3.033.461	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-jumlah	32.411.688.214	3.695.435.114	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76.705.719	23.405.485	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.712.477	20.192.288	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.718.308	204.235.673	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	97.136.504	247.833.446	Sub-total
Yuan Cina			Chinese Yuan
PT Bank Mega Tbk	14.395.813	14.589.036	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	14.395.813	14.589.036	Sub-total
Sub-jumlah	32.718.589.284	4.147.797.849	Sub-total
Deposito jangka pendek			Short-term deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	20.871.844.082	11.200.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga	4.116.432.965	3.018.076.456	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.581.955.908	2.961.926.858	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	1.520.029.050	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Sub-jumlah	26.570.232.955	18.700.032.364	Sub-total
Jumlah	59.288.822.239	22.847.830.213	Total
Tingkat suku bunga deposito			Interest rate of deposits
Rupiah	4,50% - 4,75%	4,75% - 6,00%	Rupiah

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	44.028.912.793	40.891.635.325	Third parties

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495 dan Rp1.457.994.495, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan mutasi sebagai berikut:

*Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 and Rp1,457,994,495 as at 31 December 2025 and 2024, with the movements as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	1.457.994.495	1.457.994.495	Beginning balance
Penambahan penyisihan	-	-	Additional provision
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir	<u>1.457.994.495</u>	<u>1.457.994.495</u>	Ending balance

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

Umur (hari)	2025		2024		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	18.243.880.266	40,11%	17.086.829.451	40,35%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1-60 hari	15.337.021.878	33,72%	14.652.200.783	34,60%	1-60 days
61-90 hari	1.427.273.855	3,14%	3.036.863.949	7,17%	61-90 days
91-360 hari	9.020.736.794	19,83%	6.115.741.142	14,44%	91-360 days
> 360 hari	-	0,00%	-	0,00%	> 360 days
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
> 360 hari	<u>1.457.994.495</u>	<u>3,20%</u>	<u>1.457.994.495</u>	<u>3,44%</u>	> 360 days
Jumlah	45.486.907.288	100,00%	42.349.629.820	100,00%	Total
Penurunan nilai piutang	<u>(1.457.994.495)</u>		<u>(1.457.994.495)</u>		Impairment of receivables
	<u>44.028.912.793</u>		<u>40.891.635.325</u>		

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's management is believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as at 31 December 2025 and 2024.*

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

*Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang dagangan	64.090.491.342	76.485.719.549	<i>Merchandise</i>
Barang dalam perjalanan	-	8.017.709.524	<i>Goods in transits</i>
	64.090.491.342	84.503.429.073	
Dikurangi dengan: Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(2.722.822.339)</u>	<u>(2.722.822.339)</u>	<i>Deduct with: Provision for impairment inventories</i>
Jumlah	<u>61.367.669.003</u>	<u>81.780.606.734</u>	<i>Total</i>

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movement in provision for impairment inventories are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2.722.822.339	2.722.822.339	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	<i>Allowance during the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	<u>2.722.822.339</u>	<u>2.722.822.339</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary's management believes that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as at 31 December 2025 and 2024.*

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

*Inventories are not pledged as collateral.*

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	2025				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	17.093.181.516	-	-	-	17.093.181.516 <i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	17.832.824.065	-	-	-	17.832.824.065 <i>Buildings and improvements</i>
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041 <i>Machinery</i>
Perabot dan perlengkapan	2.128.734.585	34.770.358	-	-	2.163.504.943 <i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	14.163.848.784	1.003.344.708	-	-	15.167.193.492 <i>Vehicles</i>
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<u>59.425.520.991</u>	<u>1.038.115.066</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60.463.636.057</u> <b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(16.982.762.645)	(150.345.942)	-	-	(17.133.108.587) <i>Buildings and improvements</i>
Mesin	(8.209.000.744)	(3.000.000)	-	-	(8.212.000.744) <i>Machinery</i>
Perabot dan perlengkapan	(1.977.597.647)	(36.480.436)	-	-	(2.014.078.083) <i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(9.652.267.591)	(1.380.562.319)	-	-	(11.032.829.910) <i>Vehicles</i>
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<u>(36.821.628.627)</u>	<u>(1.570.388.697)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(38.392.017.324)</u> <b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>22.603.892.364</u>				<u>22.071.618.733</u> <b>Net book value</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (continued)**

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	17.093.181.516	-	-	-	17.093.181.516	Land
Bangunan dan prasarana	17.832.824.065	-	-	-	17.832.824.065	Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041	Machinery
Perabot dan perlengkapan	1.978.866.098	149.868.487	-	-	2.128.734.585	Furniture and fixtures
Kendaraan	13.548.851.121	1.928.997.663	(1.314.000.000)	-	14.163.848.784	Vehicles
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>58.660.654.841</b>	<b>2.078.866.150</b>	<b>(1.314.000.000)</b>	<b>-</b>	<b>59.425.520.991</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(16.824.287.085)	(158.475.560)	-	-	(16.982.762.645)	Buildings and improvements
Mesin	(8.206.000.744)	(3.000.000)	-	-	(8.209.000.744)	Machinery
Perabot dan perlengkapan	(1.963.278.891)	(14.318.756)	-	-	(1.977.597.647)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(9.721.020.225)	(1.245.247.366)	1.314.000.000	-	(9.652.267.591)	Vehicles
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(36.714.586.945)</b>	<b>(1.421.041.682)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(36.821.628.627)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>21.946.067.896</b>				<b>22.603.892.364</b>	<b>Net book value</b>

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

*Allocation of depreciation expenses is as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	529.808.797	539.146.251	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 17)	1.040.579.900	881.895.431	Operating expenses (Note 17)
<b>Jumlah</b>	<b>1.570.388.697</b>	<b>1.421.041.682</b>	<b>Total</b>

Bangunan, kendaraan dan properti investasi berupa bangunan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp71.500.000.000 dan Rp72.306.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Buildings, vehicle and investment properties in form of buildings, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp71,500,000,000 and Rp72,306,000,000 as at 31 December 2025 and 2024, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 31 December 2025 and 2024.*

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*Fixed assets are not pledged as collateral.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PROPERTI INVESTASI**

**8. INVESTMENT PROPERTIES**

		2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan Tanah	9.175.921.083	-	-	-	9.175.921.083	<i>Acquisition cost Land</i>
Bangunan dan prasarana	4.053.432.637	-	-	-	4.053.432.637	<i>Buildings and improvements</i>
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>13.229.353.720</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.229.353.720</b>	<b>Total acquisition cost</b>
Akumulasi depresiasi Bangunan dan prasarana	(3.124.128.955)	(94.986.413)	-	-	(3.219.115.368)	<i>Accumulated depreciation Buildings and improvements</i>
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(3.124.128.955)</b>	<b>(94.986.413)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(3.219.115.368)</b>	<b>Total accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>10.105.224.765</b>				<b>10.010.238.352</b>	<b>Net book value</b>
		2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan Tanah	9.175.921.083	-	-	-	9.175.921.083	<i>Acquisition cost Land</i>
Bangunan dan prasarana	4.053.432.637	-	-	-	4.053.432.637	<i>Buildings and improvements</i>
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>13.229.353.720</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.229.353.720</b>	<b>Total acquisition cost</b>
Akumulasi depresiasi Bangunan dan prasarana	(3.029.142.544)	(94.986.411)	-	-	(3.124.128.955)	<i>Accumulated depreciation Buildings and improvements</i>
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(3.029.142.544)</b>	<b>(94.986.411)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(3.124.128.955)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>10.200.211.176</b>				<b>10.105.224.765</b>	<b>Net book value</b>

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

*Allocation of depreciation expenses is as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	46.535.476	46.535.476	<i>Cost of revenues</i>
Beban operasi (Catatan 17)	48.450.937	48.450.935	<i>Operating expenses (Note 17)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>94.986.413</b>	<b>94.986.411</b>	<b>Total</b>

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.734.560.618 dan Rp5.000.244.009.

*Income from investment properties for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted Rp6,734,560,618 and Rp5,000,244,009, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan asset tetap (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

*As at 31 December 2025 and 2024, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 7). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TAKBERWUJUD**

**9. INTANGIBLE ASSETS**

		2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	<i>Land rights</i>
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>Total acquisition cost</b>
Akumulasi depresiasi						<i>Accumulated depreciation</i>
Hak atas tanah	(992.475.188)	(60.926.080)	-	-	(1.053.401.268)	<i>Land rights</i>
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(992.475.188)</b>	<b>(60.926.080)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.053.401.268)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>349.461.422</b>				<b>288.535.342</b>	<b>Net book value</b>
		2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	<i>Land rights</i>
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.341.936.610</b>	<b>Total acquisition cost</b>
Akumulasi depresiasi						<i>Accumulated depreciation</i>
Hak atas tanah	(931.549.108)	(60.926.080)	-	-	(992.475.188)	<i>Land rights</i>
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>(931.549.108)</b>	<b>(60.926.080)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(992.475.188)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>410.387.502</b>				<b>349.461.422</b>	<b>Net book value</b>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

*Amortization expense allocation is as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	7.170.312	7.170.312	<i>Cost of revenues</i>
Beban operasi (Catatan 17)	53.755.768	53.755.768	<i>Operating expenses (Note 17)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>60.926.080</b>	<b>60.926.080</b>	<b>Total</b>

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

*Intangible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2030 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.*

**10. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA**

**10. TRADE AND OTHER PAYABLES**

	2025	2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang usaha	12.741.371.516	14.498.601.867	<i>Trade payables</i>
Utang lainnya	-	100.000.000	<i>Other payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.741.371.516</b>	<b>14.598.601.867</b>	<b>Total</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN**

**11. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak pertambahan nilai: Perusahaan	3.289.506	876.549.517	Value added taxes: The Company
Jumlah	<u>3.289.506</u>	<u>876.549.517</u>	Total

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	291.188.217	138.025.674	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	63.322.009	66.767.982	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	464.323.155	5.399.639	Income tax article 29
<u>Entitas anak:</u>			<u>The subsidiary:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	1.340.625	1.340.625	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.216.153	604.784	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	27.057.501	90.553.332	Value added taxes
Jumlah utang pajak	<u>848.447.660</u>	<u>302.692.036</u>	Total taxes payable

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

Beban pajak penghasilan Perusahaan  
dihitung sebagai berikut: *Income tax expense the Company's was  
calculated as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Penyesuaian untuk tahun sebelumnya	-	(251.353.868)	Adjustment in respect to prior year
Pajak kini	5.312.917.895	(5.840.592.130)	Current tax
Tangguhan	(165.229.425)	369.613.688	Deferred
	<u>5.147.688.470</u>	<u>(5.722.332.310)</u>	

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan  
dihitung sebagai berikut: *The Company current tax expense was  
calculated as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	24.012.009.652	25.816.948.722	Profit before income tax expense and final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Dikurangi: rugi/(laba) entitas anak sebelum beban pajak: PAL	(304.411.615)	906.762.606	Less: (loss)/profit of subsidiary before tax expense: PAL
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final	<u>24.316.421.267</u>	<u>24.910.186.116</u>	Profit of the Company before income tax expense and final tax

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

11. **TAXATION** (continued)

c. **Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

c. **Income tax expense** (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	375.036.840	191.177.219	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	376.006.000	1.488.885.000	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban pajak	1.374.494.941	1.269.945.292	<i>Tax expense</i>
Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar	6.712.130	35.979.198	<i>Vehicle maintenance and fuel</i>
Beban penjualan	-	584.368.076	<i>Marketing expenses</i>
Biaya perlengkapan kantor	-	33.744.720	<i>Office supply expenses</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21.582.739	1.061.290.482	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan lain-lain	<u>(2.320.627.118)</u>	<u>(3.027.430.059)</u>	<i>Other income</i>
Estimasi laba fiskal Perusahaan-tahun berjalan	<u>24.149.626.799</u>	<u>26.548.146.044</u>	<i>Estimated Company's fiscal profit-current year</i>
<b>Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku</b>	<u>5.312.917.895</u>	<u>5.840.592.130</u>	<b><i>Current tax expense at applicable rate</i></b>
<b>Pajak dibayar di muka</b>			<b><i>Prepaid taxes</i></b>
PPh-pasal 22 dan 23	<u>(4.848.594.741)</u>	<u>(5.835.192.491)</u>	<i>Income tax-articles 22 and 23</i>
<b>Pajak penghasilan pasal 29</b>	<u>464.323.154</u>	<u>5.399.639</u>	<b><i>Income tax article 29</i></b>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan pajak penghasilan badan.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiary has not yet submitted its corporate income tax returns.*

d. **Aset pajak tangguhan**

d. **Deferred tax assets**

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Labarugi/ Profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/(dibebankan) ke/ Credited/(charged) to</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Penyusutan aset tetap	448.309.153	82.508.105	-	530.817.258	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2.139.730.338</u>	<u>82.721.320</u>	<u>(110.653.180)</u>	<u>2.111.798.478</u>	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Aset pajak tangguhan	<u>2.588.039.491</u>	<u>165.229.425</u>	<u>(110.653.180)</u>	<u>2.642.615.736</u>	<i>Deferred tax assets</i>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

11. **TAXATION** (continued)

d. **Aset pajak tangguhan** (lanjutan)

d. **Deferred tax assets** (continued)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ <i>Credited/(charged) to</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	406.250.165	42.058.988	-	448.309.153	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	2.003.829.958	327.554.700	(191.654.320)	2.139.730.338	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Aset pajak tangguhan	<u>2.410.080.123</u>	<u>369.613.688</u>	<u>(191.654.320)</u>	<u>2.588.039.491</u>	<i>Deferred tax assets</i>

e. **Surat ketetapan pajak**

e. **Tax assessment letters**

**Tahun fiskal 2022**

**Fiscal year 2022**

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 senilai Rp715.848.641 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp967.202.509. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 senilai Rp181.188.278. Perusahaan menerima seluruh hasil SKPLB dan SKPKB tersebut dan membebankan selisihnya ke laba rugi tahun 2024. Sisa lebih bayar senilai Rp534.660.363 telah diterima pada tanggal 1 Maret 2024.

On 1 March 2024, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2022 corporate income tax amounting to Rp715,848,641 as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp967,202,509. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for value added tax, income tax article 21 and article 23 amounting to Rp181,188,278. The Company accept the result of SKPLB and SKPKB and charged the differences to profit or loss 2024. The remaining overpayment of Rp534,660,363 was received on 1 March 2024.

12. **KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

12. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 142 dan 147 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The number of employees entitled to the benefits is 142 and 147 employees as at 31 December 2025 and 2024.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**  
(lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuarial independen, berdasarkan laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 4 Maret 2026 dan 26 Februari 2025, pada 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto per tahun	4,81% - 7,06%	6,88%-7,13%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji dan upah per tahun	3%	3%	<i>Salary increase rate per year</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun normal	59 tahun/years	57 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo pada awal tahun	10.321.370.000	9.672.029.000	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	391.341.000	1.556.767.000	<i>Expenses during the year</i>
Laba aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(527.325.000)	(907.426.000)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>10.185.386.000</u>	<u>10.321.370.000</u>	<i>Balance at ending of the year</i>

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	844.383.000	937.694.000	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.162.240.000)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	709.198.000	619.073.000	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>391.341.000</u>	<u>1.556.767.000</u>	<i>Total</i>

Rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Keuntungan aktuarial</u>			<i>Actuarial gain</i>
Saldo pada awal tahun	(10.652.559.000)	(9.745.133.000)	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	(527.325.000)	(907.426.000)	<i>Addition during the year</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>(11.179.884.000)</u>	<u>(10.652.559.000)</u>	<i>Balance at ending of the year</i>

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

The Company and its subsidiary recognized the post-employment benefits based on the calculation by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan and PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated 4 March 2026 and 26 February 2025 of 31 December 2025 and 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

Mutation of present value of defined benefit obligation are as follows:

The amounts of post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

Other comprehensive loss are as follow:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**  
(lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<b>Kenaikan asumsi 1%/ Increase by 1%</b>
Tingkat diskonto	(436.817.000)
Tingkat kenaikan gaji masa depan	490.009.000

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 17,32 tahun (2024: 15,41 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
<1 tahun	4.350.262.000
2 tahun	479.574.000
2-5 tahun	2.225.787.000
5-10 tahun	4.309.208.000
>10 tahun	20.416.064.000

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligations to change in the weighted principal assumptions is as follows:

	<b>Penurunan asumsi 1%/ Decrease by 1%</b>	
	488.370.000	Discount rate
	(445.131.000)	Future salary incremental rate

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the *projected unit credit* method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 17.32 years (2024: 15.41 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<b>2024</b>	
	5.056.040.000	<1 year
	504.396.000	2 years
	2.641.233.000	2-5 years
	5.428.063.000	5-10 years
	16.660.366.000	>10 years

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

**13. SHARE CAPITAL**

As at 31 December 2025 and 2024, the shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita are as follows:

Pemegang saham	2025 dan/and 2024			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Dasabina Adityasarana Lukman Kolim (Komisaris Utama)	97.520.000	31,26%	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana Lukman Kolim (President Commissioner)
Lukman Roswita	65.014.000	20,84%	16.253.500.000	Lukman Roswita
Sugianto Kolim	20.338.000	6,52%	5.084.500.000	Sugianto Kolim
Evelyn	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Evelyn
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Sylvia Lukman
Susanto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Susanto Kolim
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	66.728.000	21,38%	16.682.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	312.000.000	100,00%	78.000.000.000	Total

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**Capital management**

The primary objectives of managing the Company's capital are to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder returns.

Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO) dan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya IPO dan PMTHMETD.

**15. PENDAPATAN**

	<u>2025</u>
Penjualan barang dagangan	
Mesin cetak dan suku cadang	145.722.262.571
Produk fotografi	140.274.741.723
Hard disk drive	14.126.126
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	<u>4.585.048.878</u>
Jumlah	<u>290.596.179.298</u>

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

**16. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2025</u>
<b>Perdagangan</b>	
Persediaan awal	76.485.719.549
Pembelian	206.442.049.290
Persediaan akhir	(64.090.491.342)
Beban langsung	<u>1.831.743.591</u>
<b>Harga pokok penjualan</b>	<u>220.669.021.088</u>
<b>Jasa</b>	
Beban langsung	<u>4.419.297.041</u>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>225.088.318.129</u>

**13. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO) and PMTHMETD, net of IPO and PMTHMETD charges.

**15. REVENUES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan barang dagangan			Merchandise sales
Mesin cetak dan suku cadang	145.722.262.571	117.757.817.803	Printer machine and spare parts
Produk fotografi	140.274.741.723	156.657.565.710	Photographic products
Hard disk drive	14.126.126	64.935.135	Hard disk drive
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	<u>4.585.048.878</u>	<u>4.754.312.954</u>	Office space rental services
Jumlah	<u>290.596.179.298</u>	<u>279.234.631.602</u>	Total

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame and other finished goods.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

**16. COST OF REVENUES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Perdagangan</b>			<b>Trading</b>
Persediaan awal	76.485.719.549	49.488.334.069	Beginning inventories
Pembelian	206.442.049.290	235.658.140.654	Purchases
Persediaan akhir	(64.090.491.342)	(76.485.719.549)	Ending inventories
Beban langsung	<u>1.831.743.591</u>	<u>1.829.263.485</u>	Direct costs
<b>Harga pokok penjualan</b>	<u>220.669.021.088</u>	<u>210.490.018.659</u>	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Jasa</b>			<b>Services</b>
Beban langsung	<u>4.419.297.041</u>	<u>3.602.411.174</u>	Direct costs
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>225.088.318.129</u>	<u>214.092.429.833</u>	<b>Cost of revenues</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues	Jumlah/ Total	Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues	
Ricoh (Thailand) Limited	54.883.552.299	18,89%	58.860.699.121	21,08%	Ricoh (Thailand) Limited
DNP Singapore Pte. Ltd.	43.863.837.829	15,09%	30.650.609.450	11,00%	DNP Singapore Pte. Ltd.
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co.Ltd	41.354.648.306	14,23%	68.945.362.344	24,69%	Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co. Ltd
Lucky Film Co Ltd	32.669.449.657	11,24%	42.906.331.888	15,37%	Lucky Film Co Ltd
Jumlah	<u>172.771.488.091</u>	<u>59,45%</u>	<u>201.363.002.803</u>	<u>72,14%</u>	Total

**16. COST OF REVENUES (continued)**

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

**17. BEBAN OPERASI**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji dan upah	24.156.542.211	22.477.771.556	Salaries and wages
Ongkos kirim barang	2.504.221.012	3.090.218.173	Freight charges
Sewa dan pemeliharaan gedung	2.130.155.024	1.213.738.560	Building's rent and maintenance
Perjalanan dinas	2.090.176.708	2.063.316.262	Travelling
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	1.664.962.060	1.552.813.947	Fuel, repairs and maintenance
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	1.338.715.501	1.201.975.811	Taxes and other sales administration
Depresiasi (Catatan 7 dan 8)	1.089.030.837	930.346.366	Depreciation (Notes 7 and 8)
Beban inventaris kantor	886.521.893	141.257.570	Office supplies expense
Listrik dan air	562.496.616	554.121.332	Electricity and water
Telepon	333.917.728	283.442.837	Telephone
Beban amortisasi (Catatan 9)	53.755.768	53.755.768	Amortization expense (Note 9)
Lain-lain	3.074.591.995	2.296.938.981	Others
Jumlah beban penjualan	<u>39.885.087.353</u>	<u>35.859.697.163</u>	Total selling expenses

The details of selling expenses are as follows:

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	2.914.129.381	2.568.982.914	Salaries and wages
Jasa profesional	777.691.255	567.116.000	Professional fees
Beban imbalan pascakerja (Catatan 12)	391.341.000	1.556.767.000	Post-employment benefit expense (Note 12)
Lain-lain	731.820.764	649.750.371	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>4.814.982.400</u>	<u>5.342.616.285</u>	Total general and administrative expenses

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LABA PER SAHAM**

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.386.200.043	19.629.932.242
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	312.000.000	312.000.000
Laba per saham	<u>59</u>	<u>63</u>

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

**18. EARNING PER SHARE**

Earning per share are as follows:

*Profit for the year attributable to equity holders of the parent company*

*Weighted average number of common shares*

*Earning per share*

*The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as at 31 December 2025 and 2024 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.*

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Dasabina Adityasarana yang memiliki 31,26% saham Perusahaan.

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

<u>Pihak berelasi/ Related party</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationships</u>
Direksi dan Komisaris/ <i>Director and Commissioner</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>
PT Perdana Jatiputra	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>

**b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.801.600.000 dan Rp1.638.100.000 pada tahun 2025 dan 2024, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**19. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*The Company is controlled by the major shareholder, PT Dasabina Adityasarana which owns 31.26% of the Company's shares.*

**a. Nature of relationships and transactions**

<u>Transaksi pihak berelasi/ Related party transactions</u>
Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**b. Summary of significant transactions with related party**

*Compensation to key management personnel which consists of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounted to Rp2,801,600,000 Rp1,638,100,000 in 2025 and 2024, respectively, such compensation represents short-term employee benefits.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Mei 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Perdana Jatiputra dan sepakat untuk memberikan pinjaman senilai Rp8.900.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,05% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.300.000.000 dan Rp4.500.000.000.

**19. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**b. Summary of significant transactions with related party (continued)**

On 27 May 2024, the Company signed a loan agreement to PT Perdana Jatiputra and agreed to provide a loan of Rp8,900,000,000. The loan period is 1 (one) year from the date of the agreement and can be extended with the approval of both parties. This loan bears an interest rate of 5.05% per annum. The loan balance as of 31 December 2025 and 2024 was Rp1,300,000,000 and Rp4,500,000,000, respectively.

**20. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

**a. Informasi segmen usaha**

**20. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Company and its subsidiary classified their business operations into two major business segments which consist of trading and services.

**a. Business segment information**

Keterangan	2025				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	286.011.130.420	4.585.048.878	-	290.596.179.298	External revenues
Hasil					Income
Laba/(rugi) usaha	23.661.572.877	(475.311.814)	-	23.186.261.063	Operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan, bersih	1.160.727.782	170.900.200	-	1.331.627.982	Finance income, net
Beban keuangan	(187.900.940)	-	-	(187.900.940)	Finance costs
Beban pajak	(5.147.688.471)	(478.121.186)	-	(5.625.809.657)	Tax expense
Rugi selisih kurs	(317.978.452)	-	-	(317.978.452)	Loss on foreign exchange
Laba/(rugi) tahun berjalan	19.168.732.796	(782.532.800)	-	18.386.199.996	Profit/(loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	193.256.250.168	18.329.731.012	(7.174.998.122)	204.410.983.058	Segment assets
Liabilitas segmen	26.814.310.761	2.569.051.581	(894.333.893)	28.489.028.449	Segment liabilities
Penyusutan	1.089.030.837	576.344.273	-	1.665.375.110	Depreciation

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **INFORMASI SEGMENT** (lanjutan)

20. **SEGMENT INFORMATION** (continued)

a. **Informasi segmen usaha** (lanjutan)

a. **Business segment information** (continued)

Keterangan	2024				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	274.480.318.648	4.754.312.954	-	279.234.631.602	External revenues
Hasil					Income
Laba usaha	24.308.682.219	794.753.643	-	25.103.435.862	Operating profit
Penghasilan keuangan, bersih	890.233.689	112.008.963	-	1.002.242.652	Finance income, net
Beban keuangan	(183.976.995)	-	-	(183.976.995)	Finance costs
Beban pajak	(5.772.332.310)	(464.684.149)	-	(6.187.016.459)	Tax expense
Rugi selisih kurs	(104.752.798)	-	-	(104.752.798)	Loss on foreign exchange
Laba tahun berjalan	19.187.853.806	442.078.457	-	19.629.932.263	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	175.746.395.374	19.268.804.957	(7.174.997.169)	187.840.203.162	Segment assets
Liabilitas segmen	28.865.505.537	2.749.948.725	(894.333.893)	30.721.120.369	Segment liabilities
Penyusutan	930.346.366	585.681.726	-	1.516.028.092	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	2025	2024	
Jakarta	96.199.132.057	96.811.046.075	Jakarta
Surabaya	41.695.321.389	44.761.130.092	Surabaya
Semarang	32.365.331.246	26.249.227.998	Semarang
Bandung	23.087.897.399	18.200.246.569	Bandung
Palembang	22.348.642.550	22.458.406.519	Palembang
Medan	20.170.782.575	20.548.887.620	Medan
Denpasar	12.233.622.413	8.270.399.427	Denpasar
Makassar	8.923.229.353	10.729.781.948	Makassar
Padang	8.821.439.459	10.068.800.040	Padang
Banjarmasin	6.396.741.978	6.719.653.423	Banjarmasin
Samarinda	5.012.813.594	3.496.013.658	Samarinda
Manado	4.886.980.418	4.815.373.928	Manado
Pontianak	3.869.195.989	1.351.351.351	Pontianak
Pendapatan dari kegiatan operasi	<u>286.011.130.420</u>	<u>274.480.318.648</u>	Revenues from operations

Semua aset berlokasi di Indonesia.

All assets are located in Indonesia.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. NILAI WAJAR**

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasi yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
	2025	2024	2025	2024	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	59.288.822.239	22.847.830.213	59.288.822.239	22.847.830.213	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	44.028.912.793	40.891.635.325	44.028.912.793	40.891.635.325	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.461.314.204	4.781.683.190	1.461.314.204	4.781.683.190	Other receivables
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>104.779.049.236</b>	<b>68.521.148.728</b>	<b>104.779.049.236</b>	<b>68.521.148.728</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha dan utang lainnya	12.741.371.516	14.598.601.867	12.741.371.516	14.598.601.867	Trade and other payables
Beban akrual	1.190.902.153	1.153.866.739	1.190.902.153	1.153.866.739	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	803.008.000	900.996.900	803.008.000	900.996.900	Tenants' deposit
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>14.735.281.669</b>	<b>16.653.465.506</b>	<b>14.735.281.669</b>	<b>16.653.465.506</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen yang dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, beban dibayar di muka dan uang muka, utang usaha dan utang lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

**Hierarki nilai wajar**

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian.

**21. FAIR VALUE**

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid expenses and advance payments, trade and other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.

Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.

**Fair value hierarchy**

The Company and its subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **NILAI WAJAR** (lanjutan)

**Hierarki nilai wajar** (lanjutan)

- Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.
- Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak didasari pada data pasar yang dapat diamati.

21. **FAIR VALUE** (continued)

**Fair value hierarchy** (continued)

- Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data.

22. **ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

22. **ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiary has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	USD (Jumlah penuh/ <i>Full amount</i> )	CNY (Jumlah penuh/ <i>Full amount</i> )	Jumlah setara Rupiah/ <i>Total Rupiah equivalent</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1.359	6.415	32.520.826	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha dan utang lainnya	(730.920)	-	(12.200.480.871)	Trade and other payables
Exposure bersih	<u>(729.561)</u>	<u>6.415</u>	<u>(12.167.960.045)</u>	Net exposure

23. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari kas dalam bank.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. **Interest rate risk**

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau wanprestasi.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Foreign exchange currency risk**

*The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their import purchases are denominated in the United States Dollar.*

*The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

**c. Credit risk**

*The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.*

*It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

	2025			
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan utang lainnya	12.741.371.516	-	12.741.371.516	Trade and other payables
Beban akrual	1.190.902.153	-	1.190.902.153	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	900.996.900	900.996.900	Tenants' deposits
Jumlah	13.932.273.669	900.996.900	14.833.270.569	Total

**24. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026.

**24. RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

Management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that are authorized by Board of Directors for issuance on 30 March 2026.